

## ABSTRACT

Mohammad Ali Nizar, 2022, *An Analysis of Islamic Tolerance Value on the Movie of "Silence" Based on KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Perception*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN)Madura, Advisor: Drs. Moh Mashur Abad, M.Fil.I.

**Keyword:** Islamic Tolerance, Movie Silence, KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Perception.

Research problems are something that will be studied in the research. This research is about the study on Islamic Tolerance Value on Movie "Silence". So, the research problems are formulated as follows: "What are the Islamic Tolerance Values found on Movie Of "Silence" ? "This research uses the type of library research or library research, namely research whose data is obtained from literature studies or related literature, library research is research whose data collection techniques are carried out in libraries, because libraries are an ideal place to access various sources relevant to based on readings of some literature that has information and relevance to the research topic.

The latest thing that has become the subject of debate, namely about tolerance, mostly leads to religious issues, even though religion is our way to get closer to God, but the differences there are still not accepted by some people who really love and are even fanatical about their religion and slander other religions..

Therefore, the researcher raised rumors about tolerance so that it could be a way to be able to tolerate each other or it could be the beginning of world peace, namely through research on the value of tolerance contained in the movie. and also the film that is appointed tells the story of a priest who wants to spread Christianity in Japan who is actually a Shintoes. In the early days of the spread of Christianity in Japan, there were a lot of opposition from the native people who embraced the Shinto religion and most of the followers of Christianity in Japan consisted of people from below who were not active in the Japanese government at that time who had a background in Nagasaki. So that a lot of Christians in Japan were executed cruelly and even used as saibaras to find Christians in Japan and of course get gifts from the government.

## ABSTRAK

Mohammad Ali Nizar, 2022, *Analisis Nilai Toleransi Islam di Movie "Silence" Berdasarkan Pendapat KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Drs. Moh Mashur Abad, M.Fil.I.

**Kata Kunci:** *Toleransi Islam, Movie Silence, Pendapat KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)*

Permasalahan penelitian merupakan hal yang akan dikaji dalam penelitian. Penelitian ini mengenai kajian Nilai Toleransi Islam pada Film "Silence". Maka, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: "Apa sajakah Nilai-Nilai Toleransi Islam yang Ditemukan dalam Film "Silence" ? "Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau library research yaitu penelitian yang datanya diperoleh dari studi kepustakaan atau literatur terkait, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang teknik pengumpulan datanya dilakukan di perpustakaan, karena perpustakaan merupakan tempat yang ideal untuk mengakses berbagai sumber relevan berdasarkan bacaan dari beberapa literatur yang memiliki informasi dan relevansi dengan topik penelitian.

Hal terbaru yang menjadi bahan perdebatan yaitu tentang toleransi kebanyakan mengarah pada masalah agama, meskipun agama adalah cara kita untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, namun perbedaan yang ada tetap tidak diterima oleh sebagian orang yang sangat mencintai dan bahkan fanatik terhadap agamanya dan memfitnah agama lain.

Oleh karena itu peneliti mengangkat rumor tentang toleransi agar bisa menjadi cara untuk bisa saling bertoleransi atau bisa juga menjadi awal dari perdamaian dunia yaitu melalui penelitian tentang nilai toleransi yang terkandung dalam film tersebut. Pada masa awal penyebaran agama Kristen di Jepang banyak terjadi perlawanan dari penduduk pribumi yang menganut agama Shinto dan sebagian besar pengikut agama Kristen di Jepang terdiri dari orang-orang dari bawah yang tidak aktif dalam pemerintahan Jepang pada saat itu. Waktu itu yang memiliki latar belakang di Nagasaki. Sehingga banyak orang Kristen di Jepang yang dieksekusi secara kejam bahkan dijadikan saibara untuk mencari orang Kristen di Jepang dan tentunya mendapatkan hadiah dari pemerintah.